

BAB 1. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Sepatu wanita selain merupakan simbol kecantikan sebagai penunjang penampilan. Bukan hanya penampilan saja, sepatu wanita juga mempunyai fungsi untuk melindungi telapak kaki ketika sedang berjalan. Sepatu dapat menunjukkan nilai sosial, ekonomi dan menjadi daya tarik seseorang terhadap pasangan ataupun lawan jenis. Sepatu mampu memenuhi kebutuhan wanita khususnya yang dapat memberikan kenyamanan pada penggunaannya. Sepatu wanita memiliki beberapa jenis yaitu *flat*, *kitten heels*, *platform*, *stiletto*, *wedges*, *boots*. Sepatu wanita *flat* merupakan sepatu hak datar. Sementara sepatu *kitten heels*, *platform*, *stiletto*, *wedges*, *boots* merupakan sepatu bertumit tinggi atau hak (Aristianti, 2016).



Gambar I.1 Sepatu *High Heels*
Sumber: Dokumen Pribadi

Salah satu penggunaan sepatu yang sering digunakan oleh wanita adalah sepatu *high heels*. Sepatu hak tinggi atau *high heels* adalah alas kaki memiliki tumit yang lebih tinggi dari jari kaki. Sepatu *high heels* membuat wanita tampak lebih anggun saat digunakan. Ketika berjalan dalam posisi berdiri, sepatu *high heels* membuat berjalan lebih lambat dan kurang stabil. Penggunaan sepatu *high heels* bagi para wanita memberika kesan sangat modis dan cantik sehingga memunculkan daya

tarik tersendiri bagi wanita. Sepatu *high heels* sering digunakan disetiap acara-acara resmi, pesta pernikahan, kantor, jalan-jalan di mall, *hangout* bersama teman, ataupun menghadiri pesta formal. Banyak para wanita yang menggunakan *high heels* dengan tujuan agar memunculkan kepercayaan diri yang kuat, terlihat lebih menarik, lebih seksi dan akan menjadi pusat perhatian banyak orang yang melihatnya.

Seiring dengan perkembangan zaman, sepatu *high heels* memiliki berbagai macam model dan warna sehingga *high heels* dapat dipadukan dengan segala macam busana. Memiliki ciri khas hak tinggi, tentunya *high heels* dapat membuat pemakaiannya terlihat lebih tinggi. Biasanya pada *high heels* terdapat hiasan manik-manik ataupun tali sehingga terlihat lebih mewah dan memperindah tungkai kaki saat digunakan oleh wanita.

Saat dilakukan wawancara, alasan para pekerja wanita menggunakan sepatu *high heels* agar dapat menampilkan postur yang tampak lebih muda. Adapun beberapa alasan lainnya pemakaian *high heels* diharuskan oleh perusahaan karena berkaitan dengan pekerjaan. Pemakaian *high heels* dapat memunculkan penampilan tubuh yang lebih feminin sehingga menimbulkan daya tarik konsumen atau klien.

Penggunaan sepatu *high heels* menurut Kinandana (2012) dapat mengganggu kesehatan penggunanya karena terjadi penekanan berat badan terhadap jari-jari kaki sehingga otot pada jari-jari kaki merasa lelah dan lecet. Pemakaian *high heels* mengakibatkan perubahan pada tubuh menjadi cenderung lebih ke depan. Hal ini mengakibatkan terjadinya kemiringan pada tulang kaki. Adapun benjolan pada pangkal jempol kaki yang sering terjadi pada wanita para pekerja yang disebabkan karena sepatu sempit dan tinggi. Timbulnya rasa sakit pada kaki terjadi karena saat berjalan, kaki menjadi tumpuan semua berat badan. Menggunakan *high heels* menyebabkan kaki lebih terbebani dibandingkan dengan menggunakan sepatu rata.

Menurut Devi, seorang ahli penyakit kaki, (2015) menggunakan *high heels* dapat menyebabkan pembengkakan pada kaki dan dapat memicu penyakit *bunions*, nyeri pada kaki, *hammer* dan *pumb bumb* yang mengganggu sistem jaringan saraf pada kaki. Menurut Salgado (2008) penggunaan *high heels* jenis *stiletto* yang memiliki

ketinggian 7 -12 cm, dalam jangka waktu selama 48 jam selama seminggu atau setara dengan 6 hari kerja berpotensi menyebabkan terjadinya perubahan postur tubuh penggunanya. Melihat latar belakang permasalahan kesehatan yang ditimbulkan sepatu *high heels* seperti terjadinya tegangan otot pada betis, nyeri tulang belakang, leher, dan bahu maka perlu dirancang media informasi mengenai dampak dari penggunaan *high heels*.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, dapat diidentifikasi masalah dalam pemakaian *high heels*.

- Kurangnya pengetahuan masyarakat terkait dengan dampak kesehatan tubuh yang ditimbulkan karena pemakaian *high heels*.
- Para pekerja wanita kantor dan yang berada dibagian pemasaran seperti sales *promotion* dituntut selalu menggunakan *high heels* dalam frekuensi penggunaan yang cukup sering.dan durasi penggunaan yang cukup lama sehingga berpotensi mengalami permasalahan kesehatan tubuh terutama bagian kaki.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari hasil uraian identifikasi masalah diatas maka rumusan masalahnya yaitu, bagaimana menginformasikan dampak penggunaan *high heels* pada kesehatan tubuh penggunanya dalam durasi yang cukup lama dan solusi untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan.

I.4 Batasan Masalah

Permasalahan dibatasi pada dampak kesehatan dari pemakaian *high heels* khususnya para pekerja wanita di perkotaan. Penelitian dilakukan di Kota Bandung bulan Oktober 2018 hingga bulan Juli tahun 2019.

I.5 Tujuan & Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan untuk menginformasikan pada para pekerja wanita tentang penggunaan *high heels* yang dapat memiliki dampak kesehatan apabila digunakan secara efek jangka panjang.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Hasil perancangan ini bermanfaat untuk menambah wawasan baru bagi para pekerja wanita sehingga diharapkan dapat terhindari dari dampak negatif penggunaan *high heels* dalam efek jangka panjang terhadap kesehatan tubuh.